

Pendapat Siswa SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tentang Pentingnya Bahasa Inggris

Safira Adni¹, Algifani Rizki Arsayli²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Pentingnya Bahasa Inggris, pendapat siswa

Abstrak: Dengan adanya Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional, orang-orang di dunia mendapatkan kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang yang memiliki Bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam kurikulum di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk peserta didiknya untuk mengenali Bahasa asing tersebut. Namun, untuk meningkatkan keahlian dalam berbahasa Inggris, dibutuhkan lingkungan yang mendukung supaya seseorang dapat menguasai secara aktif, tidak hanya di bangku sekolah saja. Masih ada Sebagian orang yang menganggap Bahasa Inggris tidak terlalu diperlukan selama masih berada di lingkungan yang memang tidak memerlukan Bahasa Inggris. Dalam pandangan pelajar SMA Muhammadiyah Bantul, mereka sudah menyadari pentingnya Bahasa Inggris dan apa tujuan mereka mempelajarinya. Mereka hanya membutuhkan dukungan dan lingkungan yang sesuai untuk membantu mereka menguasai Bahasa Inggris dengan baik.

How to Cite: Adni, Safira & Algifani Rizki Arsayli. (2022). Pendapat Siswa SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tentang Pentingnya Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris, sebagai bahasa yang banyak digunakan di berbagai belahan dunia dan dinyatakan sebagai bahasa Internasional, menjadi sebuah Bahasa yang sebaiknya dipelajari, terutama oleh negara yang meletakkan Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing. Tidak hanya untuk berkomunikasi secara umum, secara spesifik Bahasa Inggris sering digunakan dalam urusan politik, bisnis, pendidikan, dan sebagainya. Informasi yang semakin banyak baik dari dalam negara maupun luar negara yang diimbangi dengan semakin majunya teknologi, membutuhkan Bahasa Inggris untuk menyebarkan itu semua supaya banyak orang yang mengetahuinya (I. Sari, 2019). Dilihat dari contoh-contoh tersebut, bahasa Inggris memiliki peran yang penting dalam menghubungkan antar negara dengan bahasa yang berbeda. Maka dari itu, Bahasa Inggris adalah bahasa yang sebaiknya dipelajari oleh semua orang untuk dapat menciptakan lingkup komunikasi secara internasional.

Di Indonesia, Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang sudah ada dalam kurikulum sekolah menengah hingga universitas yang memberikan ruang untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Bahasa Inggris memang diperlukan supaya tidak ada ketertinggalan di forum internasional baik lisan maupun tulisan (Rohayati, 1990). Meskipun begitu, Bahasa Inggris hanya memiliki kedudukan sebagai bahasa asing yang tidak terlalu sering digunakan dan hanya dipelajari di sekolah secara formal saja. Padahal menurut (Suharyanto, 2018), pembelajaran Bahasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif seseorang yang mana pada umumnya ketika seseorang dapat berbicara dengan lancar maka ia akan dianggap cerdas, sedangkan yang berbicara tersendat-sendat akan dianggap kurang cerdas.

Meskipun ada banyak kursus atau sekolah informal yang memfokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Inggris bukanlah bahasa yang aktif digunakan dalam sehari-hari. Banyak siswa yang masih enggan atau kesulitan saat mengaplikasikan Bahasa Inggris di percakapan yang sesungguhnya (Arfanti, 2021). Bahkan masih banyak orang yang menganggap bahasa Inggris bukanlah hal penting karena tidak adanya minat untuk memperluas komunikasi secara internasional.

Sebagian orang masih menganggap bahwa mempelajari bahasa Inggris tidaklah terlalu penting karena di lingkungan mereka sendiri, bahasa daerah atau bahasa ibu jauh lebih sering digunakan. Dibandingkan bahasa Inggris, mereka lebih memilih mata pelajaran lain yang menurut mereka lebih berguna untuk ditingkatkan. Padahal bahasa Inggris di zaman sekarang ini menjadi pertimbangan besar dalam seleksi di berbagai bidang pekerjaan dan juga dapat meningkatkan lingkungan sosial. Sebagai contoh, di bidang kewirausahaan, yang mana persaingan global semakin ketat, Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk memperluas distribusi ke ranah internasional (Fitriana, 2012).

Ada berbagai pendapat atau pandangan masyarakat tentang harus atau tidaknya mempelajari Bahasa Inggris, khususnya tentang keharusan penguasaan Bahasa Inggris di luar Pendidikan formal. Atas latar belakang inilah, kami, penulis, ingin meneliti pendapat pelajar sekolah menengah atas tentang pentingnya bahasa Inggris dalam sudut pandang pelajar yang pada umumnya masih mempelajari dasar-dasar ilmu bahasa Inggris. Penulis akan meminta pendapat atau pandangan dari beberapa siswa SMA Muhammadiyah Bantul tentang pentingnya Bahasa Inggris dalam beberapa aspek pembahasan. Artikel ini akan berfokus pada pendapat siswa SMA Muhammadiyah Bantul tentang pentingnya Bahasa Inggris dalam sudut pandang pelajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengambil data adalah kuesioner terbuka. Penelitian ini bersifat kualitatif yang akan menampilkan narasi atau hasil dari kuesioner tersebut dan ditulis apa adanya. Kuesioner ini tidak mengandung paksaan dan bersifat terbuka untuk semua jawaban yang akan diberikan oleh siswa.

Subjek yang mengisi kuesioner adalah 4 siswa sekolah menengah atas dari kelas yang berbeda dan dipilih secara acak. Keempat siswa tersebut berasal dari kelas XI dan kelas XII yang mana saat penelitian ini berlangsung masih menjalani kurikulum k13. Siswa yang ditunjuk untuk mengisi kuisisioner dipilih secara acak berdasarkan kemauan siswa sendiri untuk mewakili kelasnya.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta ketika penulis sedang melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan tahap II dalam rangka program wajib Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus hingga 15 September.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kuesioner terbuka yang telah diperoleh dari 4 siswa kelas XI dan kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta yang dipilih secara acak adalah sebagai berikut:

Pertanyaan pertama: "Apakah kamu menyukai bahasa Inggris? Mengapa?"

Jawaban 1: Iya, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang jika berkomunikasi dengan orang asing dapat dimengerti dan tidak akan merasa takut jika bertemu orang asing

Jawaban 2: Saya sangat menyukai bahasa Inggris karena bermanfaat dan asik bisa memahami lagu atau bahkan menjalin pertemanan dari luar negeri.

Jawaban 3: Iya, dengan bahasa Inggris bisa mendapatkan pekerjaan dan dapat berbicara dengan orang asing.

Jawaban 4: Sangat menyukai, karena bahasa Inggris sekarang ini sangat dibutuhkan terutama di dunia kerja.

Pertanyaan kedua: “Apakah menurutmu bahasa Inggris harus dipelajari? Mengapa?”

Jawaban 1: Harus. Jika kita mempelajari bahasa Inggris, maka akan mengenal dunia luar, dapat mengucapkannya dengan benar, dan akan mengerti jika membaca tulisan-tulisan yang berada di sekitar kita.

Jawaban 2: Harus. Karena bahasa Inggris dapat memudahkan kita saat masuk kerja dan saat berkomunikasi dengan orang luar negeri. Jadi kita tidak kebingungan menjawab percakapannya dan bisa menambah teman di luar negeri.

Jawaban 3: Iya, bahasa Inggris sangat bermanfaat apalagi jaman sekarang dunia kerja perlu bisa bahasa Inggris.

Jawaban 4: Iya, karena sangat dibutuhkan di dunia kerja apalagi yang berkolaborasi secara internasional dengan orang asing.

Pertanyaan ketiga: “Apakah menurutmu bahasa Inggris penting untuk digunakan dalam sehari-hari? Mengapa?”

Jawaban 1: Penting, terutama jika berada di luar negeri. Jika kita membiasakan dalam sehari-hari maka akan mudah melafalkannya. Terutama di luar negeri asing, kita tidak akan dibodohi seperti saat tersesat di jalan.

Jawaban 2: Penting, karena bisa melatih kemampuan bahasa Inggris kita.

Jawaban 3: Penting karena mengasah potensi anak dalam mahir berbahasa Inggris.

Jawaban 4: Bisa penting bisa tidak, tergantung lingkungan kita dimana.

Pertanyaan keempat: “Apakah menurutmu bahasa Inggris akan berguna di dunia kerjamu nanti? Mengapa?”

Jawaban 1: Iya, dimanapun, bahasa Inggris itu pasti akan digunakan. Karena dunia pekerjaan itu luas.

Jawaban 2: Iya, karena untuk setiap pekerja minimal harus pandai berbahasa Inggris yang akan memudahkan kita saat bekerja, dan dapat memajukan perusahaan ke tingkat luar negeri atau ke jenjang yang lebih tinggi.

Jawaban 3: Sangat, karena jaman sekarang apa-apa bahasa Inggris.

Jawaban 4: Iya, karena bisa jadi kita akan bekerja di perusahaan yang berkolaborasi langsung dengan orang asing. Bahasa Inggris pasti digunakan.

Pertanyaan kelima: “Bagaimana pandanganmu tentang penggunaan Bahasa Inggris di Negara Indonesia?”

Jawaban 1: Sangat bagus, penggunaan bahasa Inggris di Indonesia tidak mesti dimaksudkan untuk menomorduakan atau mengesampingkan bahasa Indonesia, tetapi bagi orang-orang tertentu akan sangat penting untuk menggunakannya.

Jawaban 2: Baik. Tapi orang-orang Indonesia hanya akan memandang sebelah mata dan memikirkan kalau bahasa Inggris hanya untuk terlihat keren saja.

Jawaban 3: Bahasa Inggris di Indonesia dapat membantu kita berpendidikan di luar negeri.

Jawaban 4: Bahasa Inggris di Indonesia itu dianggap sebagai bahasa Internasional, jadi bahasa Inggris digunakan saat bertemu dengan orang asing dari negara manapun.

Pembahasan

Dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa siswa sudah menyadari pentingnya bahasa Inggris. Sebagian besar siswa menganggap bahwa bahasa Inggris dibutuhkan saat berada di dunia kerja. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa bahasa Inggris dibutuhkan saat ingin berkomunikasi dengan orang asing untuk menjalin pertemanan.

Di pertanyaan pertama, siswa ditanya tentang ketertarikan atau rasa suka mereka terhadap Bahasa Inggris. Semua responden menjawab suka bahkan ada yang menjawab sangat menyukai. Alasan yang dikemukakan siswa antara lain supaya tidak takut dan bisa berbicara dengan orang asing, bisa memahami lagu Bahasa Inggris, berteman dengan orang luar negeri, dan untuk mendapatkan pekerjaan. Alasan-alasan tersebut menunjukkan bahwa para siswa sudah mengetahui alasan kenapa mereka harus mempelajari Bahasa Inggris.

Ketertarikan atau rasa suka terhadap bahasa Inggris memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar. Jika siswa menyukai Bahasa Inggris, maka mereka akan menikmati proses pembelajaran dan tidak merasa tertekan. Sudah banyak sekolah-sekolah yang membuat program dengan tujuan untuk memotivasi siswa mempelajari Bahasa Inggris (Kholid, 2017). Dari kuesioner yang telah diuraikan di bagian hasil, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang cukup baik dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Di pertanyaan kedua, siswa ditanya tentang harus atau tidaknya mempelajari Bahasa Inggris. Semua responden menjawab bahwa mempelajari bahasa Inggris adalah sebuah keharusan. Alasan yang mereka kemukakan antara lain adalah karena mereka bisa mengenal dunia luar atau dunia internasional, dapat memahami tulisan-tulisan asing berbahasa Inggris di sekitar mereka, memudahkan komunikasi dengan orang asing, dapat menambah teman dari luar negeri, hingga manfaat penguasaan bahasa Inggris di dunia kerja.

Di era yang semakin maju akan perkembangan zaman, tidak bisa kita pungkiri bahwa bahasa Inggris sangatlah penting untuk kita pelajari. Mulai dari teknologi yang sering kita gunakan seperti sosial media, platform elektronik, internet, dan sebagainya, siswa dituntut untuk dapat memahami dan bisa mengaplikasikan bahasa Inggris sehingga teknologi bisa memberikan banyak manfaat. Dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik, seseorang bisa memiliki banyak wawasan dari berbagai sumber di internet secara global karena sebagian besar negara memberikan informasi dalam Bahasa Inggris supaya dapat dipahami oleh negara-negara lainnya. Dengan bahasa Inggris juga, seseorang akan lebih mudah untuk menemukan teman berbicara bahkan teman berbisnis lintas negara. Dengan bermacam-macam social media yang banyak digunakan oleh orang-orang di berbagai negara, membuat seseorang dengan mudah menghubungi atau menjalin hubungan pertemanan dengan orang luar negeri yang mana hal itu dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar berkomunikasi dengan Bahasa asing, salah satunya Bahasa Inggris (Sulasih, 2017). Sehingga, menguasai bahasa Inggris memiliki nilai

keistimewaan dalam dunia social sampai dunia kerja, baik dalam negeri maupun luar negeri dan yang pasti dapat mengikuti perkembangan zaman melalui teknologi secara global.

Di pertanyaan ketiga, siswa ditanya tentang penting atau perlu tidaknya bahasa Inggris untuk digunakan dalam sehari-hari. Sebagian besar menjawab penting karena dengan menggunakannya lebih sering, mereka akan dengan mudah terbiasa saat melafalkan bahasa asing tersebut. Namun, ada juga responden yang menjawab bahwa hal tersebut tergantung dengan lingkungan dimana seseorang berada. Karena jika lingkungan yang ditinggali tidak mensupport atau tidak ada yang sama-sama berkomunikasi dengan bahasa Inggris, maka hal itu percuma saja karena tidak ada partner untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris secara aktif.

Penggunaan bahasa Inggris dalam keseharian atau rutinitas sehari-hari memang dapat melatih penguasaan bahasa Inggris secara aktif. Dalam berlatih *speaking* atau berbicara dengan Bahasa Inggris, seseorang akan membuat otaknya berpikir dua kali untuk memikirkan jawaban dan menerjemahkannya ke dalam Bahasa Inggris sebelum kemudian diucapkan (L. Sari & Lestari, 2019). Jika hal tersebut diulang terus menerus, seseorang akan terbiasa dengan spontanitasnya tanpa perlu berpikir terlalu lama lagi. Kini sudah ada beberapa tempat kursus yang membuat sistem wajib berbahasa Inggris untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik. SMA Muhammadiyah Bantul sendiri yang menjadi lokasi sekolah responden memiliki sebuah program yang mewajibkan siswa boarding atau siswa yang berasrama khusus untuk menggunakan bahasa Inggris di waktu yang telah ditentukan. Program tersebut menjadi nilai positif untuk membuat siswa berlatih berbahasa Inggris secara aktif.

Di pertanyaan keempat, siswa ditanya tentang berguna atau tidaknya bahasa Inggris untuk di dunia kerja. Semua responden menjawab bahwa mempersiapkan penguasaan bahasa Inggris di dunia kerja sangatlah bagus atau bahkan menjadi sebuah keharusan. Mereka menjelaskan bahwa di zaman sekarang ini, seseorang yang menguasai bahasa Inggris memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk dapat diterima di sebuah perusahaan, terutama perusahaan yang berkolaborasi atau memiliki relasi dengan perusahaan asing. Dengan adanya pekerja yang memiliki bahasa Inggris yang bagus, perusahaan dapat maju dan bersaing dengan perusahaan lainnya secara global.

Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris sangat diperlukan dalam dunia kerja karena dapat memajukan perusahaan atau lembaga dalam hal berkomunikasi secara global. Untuk menjadi seorang pekerja, baik itu karyawan, bos, atau pangkat lainnya, harus meningkatkan pengetahuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris karena kualitas seorang pekerja juga dapat dilihat dari caranya berkomunikasi. Seperti yang dituliskan oleh Sari (2019), sebagai pekerja di sector perkebunan saja ditekankan untuk dapat menguasai Bahasa Inggris baik pasif maupun aktif karena para pemilik modal bisnis ada yang berasal dari luar negeri. Menyadari pentingnya bahasa Inggris di dunia kerja sejak masih menjadi seorang pelajar merupakan hal yang penting karena akan lebih mudah jika mempersiapkan keahlian berkomunikasi sejak dini.

Di pertanyaan kelima, siswa ditanya tentang pandangan mereka terhadap penggunaan bahasa Inggris di negara Indonesia. Sebagian mereka menjawab bahwa hal tersebut bisa menjadi baik karena dapat membantu orang asing atau turis yang datang ke Indonesia. Di antara mereka ada juga yang menjawab kalau penggunaan bahasa Inggris di Indonesia tidak terlalu dipandang baik, bahkan dianggap hanya bertujuan supaya terlihat keren. Sebagian yang lain menjawab bahwa penggunaan bahasa Inggris tidak bertujuan untuk menomorduakan bahasa tanah air atau bahasa daerah yang sebagian besar memang diprioritaskan untuk digunakan dalam sehari-hari, namun tetap saja bahasa Inggris penting untuk dipelajari dan dikuasai.

Indonesia sendiri yang dikenal sebagai negara kepulauan dengan berbagai bangsa, ras atau suku, dan budaya, memiliki tantangan tersendiri untuk berkomunikasi dengan suku yang berbeda. Pengaplikasian bahasa Inggris yang memiliki kedudukan sebagai bahasa asing di

Indonesia memang cukup jarang digunakan. Namun, sebagai negara yang memiliki banyak tempat wisata dan juga sering dikunjungi oleh turis dari negara asing, mempelajari bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi secara aktif dapat meningkatkan kualitas tempat wisata di Indonesia. Di tengah masyarakat umum sendiri, terutama pedagang di Kawasan wisata yang biasa dikunjungi turis asing, mulai menyadari kebutuhan mereka untuk bisa berbahasa Inggris (Rohayati et al., 2019). Tentu saja, tanpa menomorduakan bahasa Indonesia dan kearifan budaya lokal lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah Bantul sudah menyadari betapa pentingnya bahasa Inggris. Sebagian besar siswa memiliki anggapan bahwa bahasa Inggris berperan penting dalam beberapa aspek, contohnya dunia kerja. Tidak hanya itu, mereka menyatakan rasa sukanya mempelajari bahasa Inggris karena mereka tahu bahwa bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional sangat penting untuk dipelajari. Meskipun tidak terlalu sering digunakan di lingkungan yang sebagian besar menggunakan bahasa daerah atau bahasa Ibu, bahasa Inggris tetaplah sebuah mata pelajaran yang harus dipelajari bagi mereka. SMA Muhammadiyah Bantul juga mendukung posisi Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing yang harus dipelajari dengan mewajibkan siswa program boarding untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam jangka waktu tertentu. Di samping dukungan program dari sekolah, siswa SMA Muhammadiyah Bantul sudah menyadari tentang kepentingan dan keharusan mempelajari Bahasa Inggris

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Tak lupa juga shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat Islam dari masa jahiliyah ke masa Islamiyah

Artikel kami yang berjudul “Pendapat Siswa SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tentang Pentingnya Bahasa Inggris” merupakan salah satu luaran wajib program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Selesaiannya luaran ini tak lepas dari partisipasi beberapa pihak yang membantu proses berlangsungnya program dan juga memberikan dukungan serta bimbingan demi kelancaran pelaksanaannya. Oleh karena itulah kami ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Muhammad Asrowi, selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bantul, yang telah telah meluangkan waktunya dan mempersilahkan kami untuk terjun ke sekolah dalam rangka menyelesaikan program PLP II.
2. Guru Pamong, Bapak Dwi Sumariyanto, S.Kom, Ibu Dra. Sri Suryaningsih, dan Bapak Burhani, S.Pd., yang telah membina kami dalam pelaksanaan belajar mengajar dan juga aktivitas lainnya di lingkungan sekolah.
3. Seluruh civitas SMA Muhammadiyah Bantul, para guru dan karyawan, yang membantu mengarahkan kami dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
4. Para siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Bantul yang kami sayangi, yang menghargai usaha serta menerima kekurangan kami dalam proses belajar mengajar.
5. Bapak Yahya Hanafi, M.Sc., selaku Dosen Koordinator Lapangan, yang telah membantu proses penerjunan dan juga mengkondisikan kami saat berlangsungnya kegiatan di sekolah.

6. Bapak Muh. Saeful Effendi, M.Pd.B.I., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan luaran dan instrumen yang menjadi keharusan dalam program PLP II.
7. Teman-teman PLP II yang telah kebersamai kami dan memberikan banyak cerita tak terlupakan serta pengalaman berkolaborasi. Kami harap teman-teman semua diberikan Kesehatan dan kesuksesan selalu supaya bisa bertemu lagi di kesempatan lainnya.

Kami, sebagai penulis, menyadari bahwa artikel ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan artikel ini. Kami menghargai kritik dan saran secara terbuka untuk mengembangkan skill menulis kami di masa mendatang. Harapan kami, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfanti, Y. (2021). Penggunaan bahasa inggris sehari-hari di antara sesama guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*.
- Fitriana, I. (2012). Menguasai bahasa inggris: bekal potensial dalam pengembangan wirausaha. *Seminas Competitive Advantage II, 1*.
- Kholid, I. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris IAIN Raden Intan, 10(1)*, 61–71.
- Rohayati, D. (1990). Analisis strategi pembelajaran bahasa dalam pembelajaran bahasa inggris sebagai bahasa asing. *Jurnal Mimbar Agribisnis, 1*, 269–280.
- Rohayati, D., Herlina, R., & Rianto, B. (2019). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Paguyuban Pedagang “Kawargian Adat” Dengan Metode Project-Based Learning. *Abdimas Galuh, 1(1)*, 1. <https://doi.org/10.25157/ag.v1i1.2875>
- Sari, I. (2019). Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Manajemen Tools, 11(1)*, 81–98.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa dalam Menghadapi Era Revolusi. *Seminar Nasional Pendidikan, 12(1)*, 443–453. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566>
- Suharyanto. (2018). Menyiasati kegagalan pembelajaran bahasa inggris sebagai bahasa asing. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra. Dan Pembelajarannya, 4(November)*, 253–260.
- Sulasih. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Multimedia. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 2*, 200–204.